

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Titik lokasi dalam suatu penelitian merupakan hal yang cukup penting. Agar informasi yang dibutuhkan lebih jelas dan tidak terjadi kesimpangsiuran terhadap lokasi yang digunakan. Penulis mengalami sedikit kesulitan dalam penentuan titik lokasi. Kesulitan yang dialami penulis diakibatkan sudah terpisah-pisahannya pemain Pusakarama satu dengan yang lainnya, sehingga tempat latihan dan perkumpulan para pemain sulit ditentukan. Selain itu juga karena Grup Pusakarama yang telah vakum cukup lama dari kesenian Ubrug. Maka dari itu, penulis menentukan titik lokasi Grup Pusakarama berada di kediaman Abah Mamat sebagai pimpinan Grup Pusakarama. Kediaman Abah Mamat berada di Jl. Raya Kadu Bera Kampung Kubang Panjang Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang atau lebih kurang sekitar 35 km dari pusat Kota Pandeglang.

Berbeda dengan titik lokasi pusat, penelitian dilakukan di Kampung Babakan Kanas Desa Kadu Bera Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Lokasi penelitian ini dipilih karena merupakan tempat yang paling strategis dan dapat menghadirkan banyak penonton, selain itu karena *waditra* yang digunakan dalam pertunjukan Ubrug berada di tempat ini.

Subjek penelitian dikhususkan kepada para pemain kesenian Ubrug dengan narasumber utama Maman Surahmat selaku pimpinan Grup Pusakarama. Maman Surahmat merupakan anak kandung dari Laidan (alm) yang termasuk salah satu sosok yang berperan penting dalam perkembangan kesenian Ubrug di Provinsi Banten khususnya di Kampung Kubang Panjang, Desa Pasir Sedang, Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang. Laidan merupakan pendiri sekaligus penggagas kesenian Ubrug di wilayah ini. Selain pendiri Grup Pusakarama, Laidan juga merupakan orang yang menggagas dan membimbing beberapa Grup Ubrug yang menyebar di sekitar Kabupaten Pandeglang.

## **B. Metode Penelitian**

Suatu penelitian memerlukan metode yang tepat guna mendapatkan berbagai data yang lebih otentik dan terpercaya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian kesenian Ubrug adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penerapan metode deskriptif dalam penulisan ini yaitu dengan terlebih dahulu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Kemudian, melakukan analisis terhadap data-data tersebut guna untuk menyimpulkan data yang benar-benar mendukung baik yang didapat dari lapangan maupun yang diperoleh dari beberapa referensi yang terkait dan relevan dengan objek penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat memaparkan data hasil penelitian secara sistematis dan akurat tentang kesenian Ubrug Grup Pusakarama.

## **C. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah agar tidak terjadi salah penafsiran, maka peneliti membuat definisi istilah sebagai berikut.

### **1. Kesenian**

Suatu peristiwa sosial yang mempunyai tenaga kuat sebagai sarana kontribusi antara seniman dan penghayatannya ia dapat mengingatkannya, menyarankan, mendidik, dan berpesan kepada masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1036).

### **2. Ubrug**

Teater rakyat khas daerah Banten yang mengandung unsur lakon atau cerita yang didukung oleh unsur-unsur karawitan (musik), banyol, (lawak, *bodor*), tari, dan *jajawaraan* (Pencak Silat) (Profil Seni Budaya Tradisional Banten, 2011: 20).

### **3. Grup Pusakarama**

Pusakarama berasal dari Bahasa Sunda *pusaka* dan *rama* yang berarti suatu peninggalan leluhur yang sifatnya turun temurun serta harus dijaga keberadaannya. Dengan kata lain Pusakarama merupakan salah satu Grup Kesenian Ubrug yang dipimpin oleh Maman Surahmat dan berasal dari Kampung

Kubang Panjang, Desa Pasir Sedang, Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten (Wawancara Mamat: Oktober 2013)

#### **D. Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Penyusunan Proposal Penelitian**

Pada langkah awal penelitian, peneliti membuat proposal penelitian sebelum penelitian dilakukan. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penyusunan proposal penelitian adalah pengajuan judul, penyusunan proposal, revisi hasil perbaikan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak-pihak yang terlibat, hingga proses keluarnya SK dari fakultas.

##### **2. Persiapan Penelitian**

Setelah proposal dibuat, dilakukan persiapan penelitian. Persiapan diawali dengan kegiatan observasi awal. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan, melihat tempat penelitian dan mencari subjek yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini kesenian Ubrug Grup Pusakarama Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang.

Sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya tentang kesiapan subjek dalam hal ini Mamat Surahmat dan Sadiin, salah satu anggota Grup Pusakarama untuk diwawancarai. Setelah Mamat dan Sadiin bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara dan penelitian lebih lanjut.

Setelah observasi awal dilakukan, peneliti membuat pedoman observasi yang disusun sesuai dengan rumusan masalah serta apa yang terlihat pada observasi awal. Pedoman observasi merupakan alat observasi yang berfungsi untuk menghimpun data berdasarkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kesenian Ubrug Grup Pusakarama Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. Tahap persiapan selanjutnya peneliti membuat pedoman wawancara berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang kemudian akan berkembang dalam wawancara.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan ini merupakan lanjutan dari tahap persiapan. Setelah kesepakatan dengan Mamat dan Sadiin mengenai waktu dan tempat pada tahap persiapan, kegiatan penelitian dapat dilakukan berdasarkan pedoman observasi dan wawancara yang telah dibuat. Pada kegiatan ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada subjek dan objek penelitian guna mengumpulkan data sebanyak-banyaknya hingga kemudian diolah sebagai data awal untuk dijadikan laporan kegiatan.

### **4. Penyusunan Laporan Kegiatan**

Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara tentang kesenian Ubrug pada Grup Pusakarama di Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang dihasilkan, memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk tertulis, serta melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan metode yang digunakan.

#### **a. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri karena penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara oleh peneliti sendiri guna melengkapi dan mendukung proses penelitian yang berpedoman kepada:

#### **b. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap pelaku kesenian Ubrug selama wawancara dan observasi. Serta pengaruhnya terhadap pelaku kesenian Ubrug dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

#### **c. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan

tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data (instrumen penelitian) agar data yang terkumpul sesuai dengan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **a. Studi Pustaka**

Pengumpulan data-data dilakukan untuk memperoleh data kepustakaan yang berkaitan dengan Banten, keseniannya, serta data-data pendukung lainnya terutama tentang kesenian Ubrug. Melalui teknik ini data data penelitian dapat dilengkapi dengan berbagai referensi dan sumber pustaka, seperti: buku-buku, jurnal, artikel, skripsi, dan media lainnya yang relevan dengan topik penelitian penulis.

### **b. Observasi**

Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi langsung, menurut Sudjana (2004: 12) “observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya”. Dengan kata lain pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung mencatat serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kesenian Ubrug Grup Pusakarama Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. Observasi pertama dilaksanakan pada pertengahan bulan agustus 2013 di kediaman Maman Surahmat di Kampung Kuban Panjang RT/RW 023/007 Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung. Pada observasi pertama, tidak banyak informasi yang didapatkan, hal ini karena observasi ini merupakan observasi awal untuk memasuki tahap pengenalan terhadap kesenian Ubrug Grup Pusakarama.

Observasi selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 8 desember 2013 bertempat yang berlokasi sama dengan observasi sebelumnya, yaitu di kediaman Maman Surahmat. Pengamatan yang dilakukan peneliti saat itu bertujuan untuk mendapatkan data tambahan dan mendokumentasikan tentang kesenian Ubrug Grup Pusakarama di Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten

Pandeglang juga untuk membuat kesepakatan hari yang digunakan untuk observasi.

Setelah kesepakatan didapatkan, dipilihlah tempat penelitian di kampung cukang kaung desa kadu bera kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang pada tanggal 21 desember 2013.

c. Wawancara

Dalam suatu penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu hal yang penting, guna menggali informasi secara mendalam kepada para tokoh, serta beberapa pemain yang terlibat dalam pertunjukan kesenian Ubrug. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa narasumber yang terlibat aktif dalam pertunjukan kesenian Ubrug khususnya Grup Pusakarama, desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang.

Bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan secara sistematis dan terstruktur oleh peneliti yang dirumuskan dalam instrumen penelitian namun dalam pelaksanaannya lebih fleksibel. Wawancara dilakukan beberapa kali dengan narasumber di antaranya, Sadiin selaku salah satu pemain kesenian Ubrug, Abah mamat yang juga merupakan anak kandung dari damiri selaku pendiri sekaligus pimpinan kesenian Ubrug Grup Pusakarama, desa Pasir Sedang Kecamatan Picur Kabupaten Pandeglang, para sesepuh, pemain yang terlibat dalam pertunjukan Ubrug, serta para tokoh masyarakat yang turut berapresiasi terhadap kesenian ini.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan media alat rekam audio visual dan kamera untuk merekam pertunjukan kesenian Ubrug. Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik dalam bentuk *audio* dan *visual* menggunakan kamera Nikon D3000, Kamera Canon 70 D dan handphone Blackberry 8900. Alat rekam audio visual menggunakan kamera Nikon D3000, Samsung Star Canon 70 D dan *handycam*.

e. Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian kualitatif ini, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus menerus, mulai dari tahap pengumpulan data

hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk melakukan analisis data dengan cara membandingkan data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang ada.

Berdasarkan kepada uraian di atas, maka penelitian ini mengadaptasi konsep itu dengan melakukan analisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari proses penelitian di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyaring data dalam data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Adapun aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini meliputi pertunjukan kesenian Ubrug Grup Pusakarama Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang.

2) Penyajian Data (Display)

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data tentang kajian musik pertunjukan kesenian Ubrug Grup Pusakarama Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang secara jelas dan singkat, dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang pertunjukan kesenian Ubrug. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memahami gambaran data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan.

3) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan pengambilan kesimpulan dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting, untuk memberikan gambaran tentang kesenian Ubrug. Pengambilan kesimpulan dengan cara menganalisis data merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi merupakan upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan, dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini, dan agar hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi.